VISI MISI
&
NAWA BHAKTI SATYA

Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak

GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR PROVINSI JAWA TIMUR 2019-2024

| KERJA BERSAMA UNTUK JATIM SEJAHTERA

VISI

Kerja Bersama Untuk Jawa Timur Sejahtera dan Bermartabat dengan Semangat Gotong Royong, Religius, dan Berkeadilan Sosial dengan tata kelola pemerintahan yang Partisipatoris dan Inklusif.

MISI

- Mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi, baik antarkelompok, antarsektor, maupun antarwilayah dengan tujuan terciptanya “kesejahteraan yang berkeadilan sosial dengan memerhatikan kelompok masyarakat yang rentan”;
- Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat Jawa Timur yang meliputi jaminan kesehatan, jaminan pendidikan, ketersediaaan dan kedaulatan pangan, tatakelola transportasi umum yang efektif dan efisien, serta kemudahan akses terhadap lapangan pekerjaan;
- Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, terbuka, dan partisipatoris sehingga terwujud kebijakan yang inklusif, di atas landasan kepemimpinan yang meritokratik, inovatif, tegas, dan mengayomi;
- Memperkuat demokrasi kewargaan untuk menghadirkan ruang sosial yang menghargai prinsip kebhinekaan;
- Mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan untuk menjamin keselarasan ruang ekologi, ruang sosial, ruang ekonomi, dan ruang budaya.

Nawa Bhakti Satya

- Nawa Bhakti Satya berasal dari Bahasa Sanskerta dan Jawa
- Nawa berarti Sembilan;
- Bhakti merupakan pengabdian yang dilakukan secara aktif yang sifatnya inklusif dan pastisipatif (ada keterlibatan bersama);
- Satya memiki makna benar, sejahtera yang bermuara pada tujuan kemuliaan;
- Nawa Bhakti Satya adalah sembilan pengabdian tulus dan penuh keikhlasan bersama-sama untuk membangun Jawa Timur yang sejahtera dan penuh kemuliaan lima tahun ke depan.

NAVIGASI PROGRAM NAWA BHAKTI SATYA

BHAKTI 1 : JATIM SEJAHTERA

“Mengentaskan Kemiskinan Menuju Keadilan dan Kesejahteraan Sosial”

- PKH Plus untuk penduduk miskin 38 kab/kota, 664 kec, 5674 desa dan 2827 kelurahan. Disabilitas, lansia terlantar, perempuan kepala keluarga rentan;
- Program KERJA KAMIL (Kesejahteraan Keluarga Jawa Timur Khofifah-Emil) untuk mengentaskan kemiskinan di level provinsi yang terintegrasi dengan program pengentasan kemiskinan daerah dan pusat;
- Mengurangi beban 26 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan subsidi provinsi anggaran ini akan meningkat mengikuti peningkatan pendapatan APBD provinsi;
- Perlindungan nelayan kecil melalui BAZ Provinsi Jatim.

BHAKTI 2 : JATIM KERJA

“Memperluas Lapangan Pekerjaan & Membangun Keunggulan Ekonomi”

- Millineal Job Center dengan cara memberikan job training, pendidikan vokasi, membantu starting up usaha, membantu promosi bagi usahawan muda, dan membantu pembiayaan usaha pada tahap awal usaha;
- Dream Team Science Techno Park/ STP (5-10 anak SMK dan 2-4 anak D3/S1), membentuk STP bagi kelompok rintisan usaha di berbagai daerah;
- Belanja Inovasi Daerah (Belanova), memberikan jaminan bagi produksi dan distribusi produk-produk inovasi anak muda melalui informasi super koridor di 5 bakorwil.

BHAKTI 3 :
JATIM CERDAS & SEHAT

“Pendidikan dan Kesehatan Gratis Berkualitas”

- Tis-Tas (gratis dan berkualitas) dengan memperluas cakupan beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi, dana insentif operasional akreditasi, dan tunjangan kinerja bagi guru;
- Beasiswa untuk SMK jurusan prioritas (kelautan, teknologi pertanian, pariwisata);
- Menyelaraskan pendidikan SMK/SMK Mini dengan pengembangan industri di Jawa Timur;
- Penguatan peran Pondok Pesantren dalam mendorong partisipasi sekolah dan beasiswa guru diniyah S2;
- Membangun gedung berbasis Pesantren bagi anak petani, anak nelayan, anak buruh, anak yatim dan anak yatim piatu yang kurang mapan;
- Program Desa Sehat untuk memperkuat layanan kesehatan pedesaan;
- Memperkuat RSU Provinsi di Madiun, dan memperkuat RS rujukan Madura dan Tapal Kuda;
- Menyiapkan pusat layanan kesehatan yang berkualitas melalui PUSKESMAS dengan ditunjang fasilitas yang memenuhi standar dan tenaga medis yang professional;
- Deteksi dini gratis penyakit berbahaya.

BHAKTI 4 : JATIM AKSES

"Membangun Infrastruktur dalam Kerangka Pengembangan Wilayah Terpadu, dan Keadilan Akses Bagi Masyarakat Pesisir dan Desa Terluar"

- Kawasan Lingkar Wilis, Lingkar Bromo, Lingkar Ijen, Gerbang Kertasusila, Koridor Maritim Pantura Jawa-Madura, Koridor Maritim Selatan Jawa;
- Dermaga perintis pulau-pulau Sumenep, penguatan layanan transportasi laut pulau Bawean, pengembangan pesisir selatan;
- Percepatan dan pengembangan bandara perintis;
- Mendorong pembangunan pelabuhan (rute perintis) di wilayah timur Jatim guna menunjang konektivitas jalur laut antar daerah – penguatan tol laut;
- Menurunkan angka kecelakaan/kebencanaan di Jawa Timur melalui sistem peringatan dini kecelakaan/kebencanaan *(alarm early warning system).*

BHAKTI 5 : JATIM BERKAH

"Membangun Karakter Masyarakat yang Berbasis Nilai-nilai Kesalehan Sosial, Budi Pekerti Luhur dan Berintegritas"

- Memberi Tunjangan kehormatan Imam Masjid di Kampung, Pesisir dan Pulau Terluar;
- Perluasan tunjangan kehormatan Hafidz Hafidzoh;
- Membangkitkan kesetiakawanan sosial, kepahlawanan dan keperintisan ;
- Mendorong kesalehan dan tanggung jawab sosial masyarakat dan dunia usaha;
- Mewujudkan *vocational training* pascakepulangan TKW;
- Pengembangan shelter sebagai pusat konsultasi dan pendampingan problem keluarga TKW;
- Menguatkan pembentukan karakter pemuda yang diilhami nilai-nilai agama, budaya lokal dan toleransi;
- Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan narkotika dan penyakit menular berbahaya HIV/AIDS;
- Mendorong pewujudan Kabupaten/kota ramah anak, ramah disabilitas dan ramah lansia

BHAKTI 6 : JATIM AGRO

“Memajukan sektor pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, perkebunan untuk mewujudkan kesejahteraan petani dan nelayan”

- Membangun dan mengembangkan pusat-pusat pengolahan agropolitan (pertanian, perikanan, perkebunan melalui program Petik, Olah, Kemas dan Jual);
- Mengembangkan pusat-pusat pengolahan agropolitan, stabilisasi dan tabungan pangan, restrukturisasi produk pertanian;
- Menjadikan sungai dan hutan sebagai sumber kehidupan dan penguatan SDM pertanian dan GAPOKTAN;
- Mengembangkan kawasan pertanian terpadu berskala Nasional.

BHAKTI 7 : JATIM BERDAYA

"Memperkuat ekonomi kerakyatan dengan berbasis UMKM, koperasi, BUMDES dan mendorong terciptanya Desa mandiri"

- One Village One Product One Corporate &Agropolitan;
- Communal Branding untuk UMKM;
- Supply and demand channel, penataan pasar tradisional, inklusi UMKM retail modern;
- Dan menumbuhkembangkan koperasi perempuan, petani dan nelayan dan perdagangan antar pulau;
- Merevitalisasi koperasi, mengembangkan UMKM dan BUMDES sebagai instrumen pemberdayaan dan pemerataan ekonomi rakyat sampai tingkat desa.

BHAKTI 8 : JATIM AMANAH

"Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan anti korupsi"

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pelayanan publik melalui sistem pengelolaan dan penanganan pengaduan (*complaint handling system*) yang memiliki tingkat aksesibilitas tinggi dan responsif salah satunya melalui teknologi informasi, membudayakan meritokrasi, budaya birokrasi yang melayani dan efektif;
- Membangun birokrasi yang bebas korupsi;
- Menjadikan Grahadi sebagai tempat rembuk warga.

BHAKTI 9 : JATIM HARMONI

"Mewujudkan harmoni sosial, alam dan lingkungan hidup serta melestarikan kebudayaan dan mengembangkan budaya olah raga"

- Pengembangan seni dan wisata berbasis lingkungan dan partisipasi masyarakat (*eco-tourism*);
- Integrasi museum, perpusda dan galeri seni serta membangun ruang kebhinekaan;
- Inventarisasi data kesenian tradisional dan adat budaya lokal;
- Dialog antar budaya (seni, seniman dan budayawan);
- Dialog Intern, dialog antar umat beragama & dialog antar generasi;
- Mewujudkan penghargaan dan kesejahteraan atlit, pelatih dan semua elemen yang terlibat dalam kemajuan keolahragaan di Jawa Timur;
- Menyiapkan fasilitas olahraga di setiap daerah (kecamatan) guna menunjang pembibitan, pembinaan dan pengembangan prestasi olah raga yang berkelanjutan.

TERIMA KASIH